

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS IKLAN OLEH SISWA KELAS
IX SMP PAB SAMPALI TAHUN PEMBELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

NURJANNAH HASIBUAN

NPM. 1402040295



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

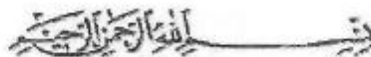


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nurjannah Hasibuan
NPM : 1402040295
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bcrsyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

89

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Jannah Hasibuan

NPM : 1402040295

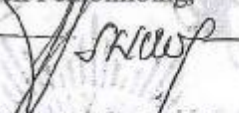
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh Siswa Kelas IX SMP
PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Maret 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

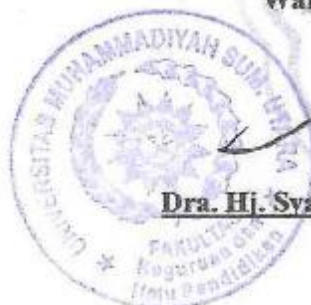
Diketahui oleh:

Wakil Dekan I,

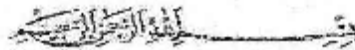
Ketua Program Studi,


Dra. Hj. Syamsu/urnita, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurjannah Hasibuan
 NPM : 1402040295
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Januari 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nur Jannah Hasibuan
NPM : 1402040295
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
03/08	Bab I. Proposal SMPK menyusun foto-foto mubazir atau tidak efektif		
09/10	Bab II Proposal yang disajikan berbentuk proposal UPT		
17/02	Penggunaan kalimat yang tidak baku.		
.	Abstrak kesalahan ETD Bentuk tabel yang kurang tepat		
20/02	Sistem Penilaian Kurang tepat.		
.	Daftar Pustaka		
04/03	ACC Skripsi		

Medan, 16 Maret 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

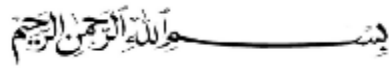
Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Nurjannah Hasibuan, 1402040295. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Iklan Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Iklan Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB Sampali Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang berjumlah 70 siswa. Banyaknya jumlah populasi yang ada maka penelitian memilih satu kelas yaitu IX-2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa esai yaitu menulis iklan. Penelitian ini menggunakan uji t . Hasil dari analisis data diperoleh beberapa temuan tingkat hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa sesudah perlakuan (*post-test*) = 79,05 dan standar deviasi = 6,99 sedangkan nilai rata-rata sebelum perlakuan (*pre-test*) = 64,23 standar deviasi = 9,35. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis iklan oleh siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji “ t ”. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan t_{table} dan diperoleh perhitungan $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $12,24 > 1,99$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya yang diterima.

KATA PENGANTAR



Assalmu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Syukur Alhamdulillah berkat ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini Yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Laerning* Terhadap Kemampuan Menulis Iklan Oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019 ”**. Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Nabi Muhammmad SAW yang telah membawa ummat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang dan disinari cayaha imam dari islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses memperoleh gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun, berkat usaha yang diridhoi Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang luar biasa, terimakasih kepada ayahanda **Pardamean Hasibuan** dan ibunda **Alm.Siti Rain Br Sitompul** tercinta, yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang, dan cinta yang tiada ternilai, memberikan do'a serta dukungan baik secara

moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta terimakasih kepada saudara kandung saya abangda **Hanifa Hasibuan** dan adik tersayang ananda **Nurul Aini Hasibuan**. Semoga kita menjadi anak yang dapat membanggakan kedua orang tua dan selalu saling membantu serta membahu.

Penulis menyadari, bahwa skripsi dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena ini dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan Skripsi ini.
3. **Dra.Hj. Syamsuyurnita, S.Pd.,M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univer Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS.,M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr.Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. **Hasnidar, M.Pd.** dosen pembimbing yang penulis sayang dan hormati, yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi hingga sampai skripsi. Terimakasih kepada ibu yang telah memberi kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
9. Kepala Sekolah SMP PAB Sampali beserta guru-guru yang telah memberikan izin dan membantuan penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah.
10. Seluruh murid-murid di SMP PAB Sampali khususnya kelas IX-2 yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan tes serta bersikap sangat baik mengikuti pembelajaran.
11. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas C-sore Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah melewati setiap semester dari semester 1 hingga semester VII yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih sudah menjadi teman yang baik.
12. Untuk sahabat terdekatku **Meriyana Tarigan S.Pd** yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian serta memotivasi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Wassalamu'alaikum Wr.W

Medan, Maret 2019

Peneliti

Nurjannah Hasibuan

1402040295

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	7
2.1 Langkah- langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ...	8
2.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>PBL</i>	8
2.2.1 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	8
2.2.2 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	9
3. Pengertian Menulis	9
4. Pengertian Iklan	10
4.1 Pengertian Iklan Baris.....	11
4.2 Ciri-Ciri Iklan Baris	11
4.3 Syarat-Syarat Membuat Iklan Baris.....	11

B. Kerangka Konseptual	13
C. Hipotesis Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	15
C. Metode Penelitian	17
D. Variabel Penelitian.....	19
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Deskripsi Data.....	28
2.Uji Persyaratan Analisis Data	37
B. Diskusi Hasil Penelitian	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Penilaian Menulis Iklan Baris.....	12
Tabel 3.1 Rencana Rincian Waktu Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Populasi Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019	15
Tabel 3.3 Kelas Dalam Penelitian.....	17
Tabel 3.4 Desian Eksperimen One Group Pre-test and Post-test Design	18
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Iklan Kelas Eksperimen	18
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Menulis Iklan	21
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Iklan.....	22
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Iklan Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	30
Tabel 4.3 Identifikasi Kecenderungan Hasil Belajar Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	31
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	32
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	33
Tabel 4.6 Identifikasi Kecenderungan Hasil Belajar Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	35

Tabel 4.7 Perbedaan Hasil Menulis Cerita Fantasi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	35
Tabel 4.8 Analisis Data Kelompok Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	37
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	38
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kelompok Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	40
Tabel 4.11 Pengujian Homogenitas Data.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen).....	51
Lampiran 2 : Soal Tes.....	53
Lampiran 3 : Daftar Hadir Siswa.....	55
Lampiran 4 : Data Hasil Tes <i>Pre-test</i>	57
Lampiran 5 : Data Hasil Tes <i>Post-test</i>	60
Lampiran 6 : Gambar Penelitian.....	63
Lampiran 7 : Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	65
Lampiran 9 : Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	69
Lampiran 10 : Daftar Nilai Untuk Berbagai Df.....	70
Lampiran 11 : Tabel Titik Persentase Distribusi F.....	72
Lampiran 12 : Form K1	77
Lampiran 13 : Form K2	78
Lampiran 14 : Form K3	79
Lampiran 15 : Berita Acara Bimbingan Proposal.....	80
Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Proposal.....	81
Lampiran 17 : Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi.....	82
Lampiran 18 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	83
Lampiran 19 : Surat Pernyataan.....	84
Lampiran 20 : Surat Keterangan.....	85
Lampiran 21 :Surat Izin Riset.....	86
Lampiran 23: Surat Balasan Riset.....	87

Lampiran 24 : Berita Acara Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 25 : Lembar Pengesahan Skripsi	89
Lampiran 26 : Permohonan Ujian Skripsi	90
Lampiran 27 : Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, model pembelajaran juga merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru, tetapi pada siswa. Guru hanya memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar. Apalagi dengan sistem kurikulum 2013 saat ini siswa dituntut dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. siswa diajarkan berbagai materi yang mencakup keempat komponen berbahasa yaitu; menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. Tulisan itu bisa berbentuk memberikan informasi, mengajak, dan menghibur.

Iklan adalah pesan yang menawarkan suatu barang atau jasa yang ditujukan kepada masyarakat melalui suatu media. Media yang digunakan adalah media

elektronik dan media cetak. Dengan demikian dapat disimpulkan iklan adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca dengan pendekatan psikologis sehingga pembaca tertarik dan berminat serta mau melakukan apa yang diinginkan oleh penulis.

Pada saat menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan kurang lebih 3 bulan disekolah, khususnya dikelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019 kemampuan menulis iklan masih rendah. Hal tersebut digambarkan pada saat saya memperhatikan guru mata pelajarannya disaat mengajarkan materi menulis iklan tersebut. Beberapa kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran menulis iklan, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat digambarkan pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung merasa bosan, tidak antusias, serta tidak tertarik pada pembelajaran.

Selain itu, pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menayakan materi yang belum jelas, tidak ada siswa yang memanfaatkan kesempatan itu. Tidak hanya itu saja, siswa sulit menemukan ide dalam menulis karangan karena mereka tidak mempunyai inspirasi dan sulit untuk membedakan dan kurang memahami berbagai jenis karangan.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rata-rata siswa menulis iklan hanya 60 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Pencapaian nilai yang masih kurang tersebut terlihat pada beberapa aspek penilaian yang masih belum dikuasai siswa, seperti komunikatif, efesiensi, kemenarikan verbal atau diksi dan kemenarikan visual atau komposisi karangan yang masih belum memadai.

Dengan demikian, upaya yang dilakukan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, model yang digunakan harus dapat meraih minat dan perhatian siswa dalam menulis iklan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis iklan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis iklan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. siswa cenderung merasa bosan, tidak antusias, serta tidak tertarik pada pembelajaran.
2. siswa sulit menemukan ide dalam menulis karangan karena mereka tidak mempunyai inspirasi dan sulit untuk membedakan dan kurang memahami berbagai jenis karangan.
3. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah diatas bervariasi sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih berfokus dan tidak terlalu luas. Penelitian membatasi permasalahan dengan hanya meneliti Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh Siswa Kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang lebih ditekankan lagi yaitu menulis iklan baris.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis iklan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Bagaimana kemampuan menulis iklan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumus masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis iklan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis iklan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan pengetahuan tentang pengembangan teori pembelajaran menulis iklan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru, siswa, peneliti:

- a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternative pemilihan model pembelajaran menulis iklan.

- b. Manfaat bagi siswa

Siswa lebih mudah dan cepat menemukan ide untuk menulis iklan dan dapat memberikan pengalaman.

3. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Menurut Kerlinger (dalam Ismawati 2012:24) Kerangka teoritis adalah sekumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang saling berkait, yang menghadirkan suatu tujuan secara sistematis atas fenomena yang ada dengan menunjukkan secara spesifik hubungan-hubungan di antara variabel-variabel yang terkait dalam fenomena, dengan tujuan memberikan eksplanasi penelitian atas fenomena tersebut. Dengan adanya kerangka teoritis membantu konsep-konsep yang tepat guna pembentukan hipotesis-hipotesisnya.

Dengan demikian penelitian akan diberi gambaran tentang masalah yang akan diteliti yakni pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis iklan. Untuk memudahkan pembahasan mengenai masalah ini, berikut akan diberikan pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman 2010:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

2. Pengertian Model Problem Based Learning

Menurut Aris Shoimin (2014:130) *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Menurut Wahyudi dan Dewi (2016):46) *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Muiz Lidinillah dalam Jurnal UPI (2016) PBM atau PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi kuliah atau materi pelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBM) adalah model pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Problem Based Learning

Menurut Aris Shoimin (2104:131) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll).
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

2.2 Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

2.2.1 Kelebihan Model Problem Based Learning

Menurut Aris Shoimin (2014:132), kelebihan model *Problem Based Learning* sebagai berikut :

1. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.

2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa.
4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan atau presentasi pekerjaan mereka.

2.2.2 Kekurang Model *Problem Based Learning*

Menurut Aris Shoimi (2104:132), kekurangan model *Problem Based Learning* sebagai berikut :

1. PBM tidak dapat digunakan untuk setiap materi pembelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
2. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

3. Pengertian Menulis

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediumnya. Selanjutnya, Tarigan (dalam dalman 2015:4)

mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat diatas, Martowo (dalam Dalman 2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf , kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

4. Pengertian Iklan

Menurut Nadjua (2014:198) Iklan adalah alat komunikasi dari perusahaan, instansi, atau seseorang yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang dikemas secara menarik agar khalayak tertarik pada informasi yang disampaikan itu. Dengan demikian, informasi yang ada dalam iklan bersifat persuasif, yaitu membujuk para pembaca agar mau melakukan sesuatu sesuai dengan pesan yang ditampilkan.

Menurut Juinkpe (2008) dalam skripsi Ernawati (2009:20) Iklan adalah pesan yang menawarkan suatu barang atau jasa yang ditunjukkan kepada masyarakat melalui media elektronik dan media masa.

Sesuai dengan penjelasan diatas, dapat disimpulkan iklan adalah suatu strategi yang membujuk para pembaca melauai bentuk promosi secara keseluruhan.

4.1 Pengertian Iklan Baris

Dalam jurnal Media Penelitian Pendidikan (2012:17) Iklan baris adalah iklan yang dimuat dalam sebuah kolom surat kabar dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas . Aspek yang ditonjolkan biasanya ditulis dengan huruf kapital atau cetak tebal. Iklan baris dimuat berdasarkan golongan barang atau jasa yang diiklankan.

4.2 Ciri- Ciri Iklan Baris

Adapun ciri-ciri dari iklan baris adalah :

1. Iklan baris pada halaman koran harus khusus iklan dengan kolom-kolom kira-kira besarnya 3 x 5 Cm.
2. Iklan ditampilkan berwarna hitam putih.
3. Iklan berupa tulisan singkat 3-4 empat baris dan kadang-kadang disisipkan gambar kecil.
4. Menampilkan Inti atau To The Point yang ingin dijual.
5. Menyisipkan No Hp. Atau orang yang dpat dihubungi.

4.3 Syarat- Syarat Membuat Iklan Baris

Syarat- syarat menyusun iklan adalah sebagai berikut :

a. Dari segi isinya

1. Obyektif dan jujur, tidak mengada-ada

2. Tidak mengandung hinaan atau memojokkan pihak lain
3. Tidak mengandung unsur SARA
4. Tidak menimbulkan hal-hal yang negatif

b. Dari segi bahasanya

1. Singkat, padat, dan jelas
2. Menarik dan mudah diingat
3. Berkonotasi positif
4. Menimbulkan rasa penasaran bagi khalayak umum

Tabel 2.1

Aspek Penilaian Menulis Iklan Baris

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian isi	• Sangat tepat isi iklan dengan butir - butir yang di daftar	4
		• Tepat isi iklan dengan butir-butir yang di daftar	3
		• Kurang tepat isi iklan dengan butir – butir yang di daftar	2
		• Tidak tepat isi iklan dengan butir-butir yang di daftar	1
2.	Penggunaan bahasa	• Sangat tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas	4
		• Tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas	3
		• Kurang tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas	2
		• Tidak tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas	1
3.	Kerapian tulisan	• Sangat tepat tulisan dengan tulisan yang rapi	4
			3

		<ul style="list-style-type: none"> • Tepat tulisan dengan tulisan yang rapi 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Kurang tepat tulisan dengan tulisan yang rapi 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tepat tulisan dengan tulisan yang rapi 	

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

B. Kerangka Konseptual

Konsep dalam suatu penelitian sangat berguna dan membantu peneliti untuk mengadakan penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual dapat membantu dalam menyederhanakan pemikiran terhadap ide-ide maupun gejala-gejala yang akan dibicarakan sesuai dengan kerangka teori yang akan disajikan, maka dibuat konsep dasar dalam penelitian ini.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Menulis iklan adalah komunikasi dari perusahaan, instansi, atau seseorang yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang dikemas secara menarik agar khalayak tertarik pada informasi yang disampaikan itu.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2014:110) “Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul”.

Menurut Sugiyono (2017:96) “Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.

Dengan demikian, sesuai dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan penelitian yaitu : “ ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis iklan oleh siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Swasta PAB Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian memilih sekolah tersebut dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- a. Jumlah siswa di SMP PAB Sampali yang cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Siswa disekolah tersebut cukup aktif untuk mengikuti pembelajaran sehingga memungkinkan untuk diteliti.
- c. Di sekolah tersebut sepengetahuan si peneliti belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sama akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu pada bulan November 2017 sampai April 2018 setelah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun perencanaan waktunya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																													
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Pengajuan Judul	■	■																												
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																				
4	Seminar proposal											■																			
5	Perbaikan Proposal													■	■	■	■														
6	Surat Izin Penelitian																			■											
7	Pengolahan Data																					■									
8	Penulisan Skripsi																							■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																											■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2014:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.

Menurut Sugiyono (2017:117) , “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi, dari pernyataan-pernyataan menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Dengan demikian, populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP PAB Sempali Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang terbagi menjadi 2 kelas jumlah keseluruhan kelas IX sebanyak 76 orang. Populasi penelitian terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Populasi Kelas IX SMP PAB Sempali
tahun Pembelajaran 2018-2019

No	Kelas	Jumlah
1	IX- 1	36
2	IX- 2	34
Jumlah		70

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikuto (2014:174) , “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sementara itu, Sugiyono (2017:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Ada beberapa cara dalam penarikan sampel dan salah satunya adalah penarikan secara acak (*random samplig*). Sugiyono (2017:120) menyatakan “karena teknik pengambilan sampel adalah random, maka setiap orang mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini populasi yang ada telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada, yaitu kelas IX-1 sampai dengan IX-2 dari 2 kelas tersebut akan terpilih 1 kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan random sampling.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini memilih satu kelas dari banyak populasi yang ada. Penelitian ini memilih kelas IX-2 sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.3

Kelas Dalam Penelitian

NO	Keterangan	Kelas	Jumlah
1	Kelas Eksperimen	IX-2	34
Jumlah			34

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:3) “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Untuk pembelajaran menulis iklan sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan menulis iklan sesudah diterapkan model pembelajaran *Promblem Based Laerning*.

Penelitian ini akan menggunakan model *one group pre-test and post-test design*. Pada desain ini sebelum diberikan perlakuan akan dilakukan *pre-tes* (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan *post-test* (tes akhir).

Tabel 3.4

Desain Eksperimen One Group Pre-Test and Post-Test Design

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Tes sebelum menerapkan strategi *Neighborhood Walk*

X : Peralakuan pembelajaran dengan strategi *Neighborhood Walk*

O_2 : Tes setelah menerapkan srategi *Neighborhood Walk*

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Laerning* Terhadap Kemampuan Menulis Iklan oleh siswa Kelas IX SMP PAB Sampali tahun Pembelajaran 2018-2019.

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Iklan Kelas Ekperimen

NO	Kegiatan	Waktu
1.	Pre –test : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa • Guru mengingatkan kembali tentang materi menulis iklan. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. • Guru menjelaskan materi tentang menulis iklan • Guru memberikan test kepada siswa untuk menulis iklan. 	10
2	Pelaksanaan Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa • Guru menggali pengetahuan awal menulis iklan. • Guru menjelaskan kompetensi dasar agar tujuan tercapai. 	10

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menimbulkan masalah terhadap siswa mengenai menulis iklan. Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan model pembelajaran yang dapat menimbulkan motivasi. • Guru menjelaskan materi pembelajaran • Guru meminta siswa mendefinisikan apa itu iklan dan mengkaitkan dengan pembelajaran. • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai. Kegiatan Penutup : <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi. • Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya • Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan 	30
3.	Post-test : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk mengorganisasikan tugas yang telah diberikan terhadap masalah sehari-hari. • Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengumpulkan informasi • Guru memberikan test untuk memulai menulis iklan masing-masing sesuai informasi yang telah didapat. 	30
Total		90

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2016:38) variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

- Variabel (x_1) adalah kemampuan menulis iklan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019.
- Variabel (x_2) Kemampuan menulis iklan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Agar lebih jelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional dalam sebuah penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan .
2. Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.
3. Iklan adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca dengan pendekatan psikologis sehingga pembaca tertarik dan berminat serta mau melakukan apa yang diinginkan oleh penulis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah bentuk tes esai. Menurut Arikunto (2014:193), “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Berdasarkan pendapat tersebut maka instrumen penelitian ini adalah tes esai.

Tes ini di bentuk dalam dua katagori yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pre-test digunakan untuk menjaring data terhadap tes kemampuan awal dengan bentuk instruksi yaitu siswa ditugaskan menuliskan iklan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning*.

Sedangkan *post-test* digunakan untuk menjaring data terhadap kemampuan menulis iklan, dalam hal ini sesuai dengan apa yang sudah didapatkan pada saat melaksanakan model *Problem Based Learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis iklan, maka peneliti menggunakan cara tes penugasan yaitu dengan menugaskan setiap siswa (sampel) untuk menuliskan sebuah iklan.

Tabel 3.6

Aspek Penilai Menulis Iklan

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian isi	• Sangat tepat isi iklan dengan butir - butir yang di daftar	4
		• Tepat isi iklan dengan butir-butir yang di daftar	3
		• Kurang tepat isi iklan dengan butir – butir yang di	2

		daftar • Tidak tepat isi iklan dengan butir-butir yang di daftar	1
2.	Penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas • Tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas • Kurang tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas • Tidak tepat bahasa yang digunakan singkat, padat, dan jelas 	4 3 2 1
3.	Kerapian tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat tepat tulisan dengan tulisan yang rapi • Tepat tulisan dengan tulisan yang rapi • Kurang tepat tulisan dengan tulisan yang rapi • Tidak tepat tulisan dengan tulisan yang rapi 	4 3 2 1

Skor Akhir = $\frac{\text{—————}}{\text{—————}} \times 100$

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Iklan

Dalam buku Sugiyono (2017:257) interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat

pada tabel ini :

Interval Koefisien	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Menstabilisasi skor *pre-test*
- (b) Menstabilisasi skor *post-test*
- (c) Mencari mean variabel hasil *pre-test*
- (d) Mencari mean variabel hasil *post-test*
- (e) Mencari standar deviasi variabel hasil *pre-test*
- (f) Mencari standar deviasi variabel hasil *post-test*
- (g) Mencari standar eror variabel hasil *pre-test*
- (h) Mencari standar eror variabel hasil *post-test*
- (i) Melakukan uji normalitas
- (j) Melakukan uji homogenitas

Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel
- 2) Menghitung rata-rata skor dari variabel *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \left[\frac{\sum fx}{N} \right]$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$ = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

- 3) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil pre-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum fx^2$ = Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

- 4) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh sudjana (2017:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus $Z_1 = \frac{x_1 - \bar{X}}{S}$

Dengan : \bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

- (b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar normal baku, kemudian dihitung dengan rumus:

$$F(Z_1) = P(Z < Z_1)$$

(c) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dari Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

(d) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlaknya.

(e) Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan L_0 dan nilai L yang diambil dari daftar uji lilieors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal

5) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varian dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varian dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang sama. Jika

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama.

6) Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (Sudjiono, 2014:282-285) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_2 - M_1}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = t observasi

M_1 = Mean hasil *pot-test*

M_2 = Mean hasil *pre-test*

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar error perbedaan kedua kelompok

a. Standar error mean *pre-test* dan *post-test* dengan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan :

SE_M = besarnya kesalahan mean sampel x

SD = deviasi standar dari sampel yang diteliti

N = banyak subjek yang diteliti

1 = bilangan konstan

b. Standar error perberdaan mean pre-test dan post-test dengan rumus :

$$SD_{M1-M2} = \sqrt{SD_{M1}^2 + SD_{M2}^2}$$

Dengan ketentuan H_o ditolak H_a diterima jika $t_o > t_t$ sebaliknya H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_o < t_t$ pada taraf nyata (α) = 0,05 yang dikosultasikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Hasil Kemampuan Menulis Iklan sebelum Penerapan Model Pembelajaran

Problem Based Learning (Pre-test)

Data keseluruhan kemampuan menulis iklan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Menulis Iklan Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pre-test)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			SKOR	Nilai Akhir
		Kesesuaian Isi	Penggunaan Bahasa	Kerapian Tulisan		
1	Ade Tirta Wirya	4	3	2	9	75
2	Agung Pradana	2	1	3	6	50
3	Alfi Royan	2	2	3	7	58
4	Bima Almutakim	3	2	2	8	66
5	Dedek Setiawan	3	2	3	7	58
6	Dio Galistan Anjala	3	2	3	8	66
7	Den Bagus Pranata	2	2	3	7	58
8	Dinda Zeriana	3	3	3	9	75
9	Dwi Febryanti	3	2	4	9	75
10	Dwi Kumala sari	3	2	4	9	75
11	Devi Oktaviana	3	3	3	9	75
12	Eva Faulin	3	2	4	9	75
13	Fahri Wijaya	3	2	1	6	50
14	Firmansyah	2	2	2	6	50
15	Fadia Sekar Mita	4	3	2	9	75
16	Hardi Winata	3	2	2	7	58
17	Imam Al Hafiz Harahap	3	2	2	7	58
18	Imelda kamalia P	3	3	3	9	75

19	Laila sari	3	2	3	8	66
20	Leli Lestari	2	2	3	7	58
21	Maulana Makruf	4	3	2	9	75
22	M Fikri Hendrawan	3	3	2	8	66
23	Mely Andani	4	3	2	9	75
24	Rizky Ananda	2	2	2	6	50
25	Rizky Ginting	2	2	2	6	50
26	Ryan Pranata	3	2	1	7	58
27	Samsianar	3	3	3	9	75
28	Taufik Anwar S	3	2	3	8	66
29	Tria Indriyani	3	3	2	8	66
30	Vivi Adelia	4	3	2	9	75
31	Wahyu Kurniawan	3	3	2	8	66
32	Wira Gusladasa	2	2	2	6	50
33	Yoki Ariha	3	2	2	7	58
34	Yulinda Syahputra	3	2	2	7	58
JUMLAH					$\sum X_1 = 2184$	
Rata –rata					64,23	

Berdasarkan nilai kemampuan menulis iklan sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 75 dari keseluruhan nilai siswa pada *pre-test* maka didapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 64,23. Hal ini bukanlah hasil yang diharapkan. Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari *pre-test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi data tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Problem*
Based Learning

X	F	Fx	X- \bar{X}	(X - \bar{X})²	F (X - \bar{X})²
50	6	300	-14,23	202,49	1214,94
58	9	522	-6,23	38,81	349,29
66	7	462	1,77	3,13	21,91
75	12	900	10,77	115,99	1391,88
$\sum X = 249$	$\sum F = 34$	$\sum Fx = 2184$			$\sum Fx^2 = 2978,02$

Berdasarkan hasil tabel diatas kita peroleh hasil $\sum Fx$ adalah 2184 dan $\sum Fx^2$ adalah 2978,02 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya :

1. Rata- rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum FX}{X} \\ &= \frac{2184}{34} \\ &= 64,23 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned} SD_{XY} &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{2978,02}{34}} \\ &= \sqrt{87,588} \\ &= 9,35 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned}
 SE_{MX} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{9,35}{\sqrt{34-1}} \\
 &= \frac{9,35}{5,74} \\
 &= 1,62
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 64,23 Standar deviasi sebesar 9,35 dan Standar Error sebesar 1,62. Data *pre-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Identifikasi Kecenderungan Hasil sebelum Penerapan Model Pembelajaran
Problem Based Learning

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	-	-	Sangat baik
75-84	12	35,30%	Baik
60-74	7	20,59%	Cukup
50-59	15	44,11%	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang
	34	100	

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis iklan sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* termasuk kedalam tiga kategori, yakni kategori baik 12 orang atau 35,30% , kategori cukup 7 orang atau 20,59% , dan kategori kurang 15 orang atau 44,11%.

b. Hasil Kemampuan Menulis Iklan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Post-test)

Setelah mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis iklan, kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* dan dilanjutkan dengan *post-test* untuk menjangking kemampuan siswa setelah adanya peralakuan.

Data keseluruhan kemampuan menulis iklan siswa sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Nilai Kemampuan Menulis Iklan Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Post-test)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			SKOR	Nilai Akhir
		Kesesuaian Isi	Penggunaan Bahasa	Kerapian Tulisan		
1	Ade Tirta Wirya	4	4	2	10	84
2	Agung Pradana	3	3	3	9	75
3	Alfi Royan	3	3	3	9	75
4	Bima Almutakim	4	4	2	10	84
5	Dedek Setiawan	3	2	3	8	66
6	Dio Galistan Anjala	3	3	3	9	75
7	Den Bagus Pranata	3	2	3	8	66
8	Dinda Zeriana	4	3	3	10	84
9	Dwi Febryanti	4	3	3	10	84
10	Dwi Kumala sari	3	3	4	10	84
11	Devi Oktaviana	4	4	3	11	91
12	Eva Faulin	4	3	3	10	84
13	Fahri Wijaya	3	3	3	9	75
14	Firmansyah	2	3	4	9	75
15	Fadia Sekar Mita	3	4	3	10	84
16	Hardi Winata	3	2	3	8	66
17	Imam Al Hafiz Harahap	2	3	3	8	66
18	Imelda kamalia P	4	3	3	10	84
19	Laila sari	3	3	4	10	84

20	Leli Lestari	4	3	3	10	84
21	Maulana Makruf	4	3	3	10	84
22	M Fikri Hendrawan	4	3	2	9	75
23	Mely Andani	4	4	3	11	91
24	Rizky Ananda	4	3	3	10	84
25	Rizky Ginting	3	3	3	9	75
26	Ryan Pranata	4	3	2	9	75
27	Samsianar	4	3	2	10	84
28	Taufik Anwar S	3	3	4	10	84
29	Tria Indriyani	4	3	2	9	75
30	Vivi Adelia	4	4	3	11	91
31	Wahyu Kurniawan	3	3	3	9	75
32	Wira Gusladasa	3	3	3	9	75
33	Yoki Ariha	3	3	3	9	75
34	Yulinda Syahputra	3	3	3	9	75
JMLA					$\sum X_1 = 2688$	
Rata –rata					79,05	

Berdasarkan nilai kemampuan menulis iklan sesudah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diatas, maka dapat diperoleh nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 91 .Selain itu dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan nilai *post-test* siswa yaitu 79,05 .

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari *post-test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Y	F	FY	Y- \bar{Y}	(Y - \bar{Y})²	F (Y - \bar{Y})²
66	4	264	-13,05	170,30	681,2
75	13	975	-4,05	16,40	213,2
84	14	1176	4,95	24,50	343
91	3	273	11,95	142,80	428,4
$\sum Y = 316$	$\sum F = 34$	$\sum FY = 2688$			$\sum FY^2 = 1665,8$

Dari tabel diatas kita peroleh $\sum FY$ adalah 2688 dan $\sum FY^2$ adalah 1665,8 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya :

1. Rata- rata (*Mean*) Variabel Y

$$\begin{aligned} M_Y &= \frac{\sum FY}{X} \\ &= \frac{2688}{34} \\ &= 79,05 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi Variabel Y

$$\begin{aligned} SD_{XY} &= \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1665,8}{34}} \\ &= \sqrt{48,994} \\ &= 6,99 \end{aligned}$$

3. Standar Error Variabel Y

$$\begin{aligned} SE_{MY} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{6,99}{\sqrt{34-1}} \\ &= \frac{6,99}{5,74} \\ &= 1,21 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* sebesar 79,05. Standar Deviasi sebesar 6,99 dan Standar Error sebesar 1,21. Data *post-test* dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut berikut ini :

Tabel 4.6
Identikisai Kecenderungan Hasil Sesudah Penerapan Model Pembelajaran
Problem Based Laerning

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	3	8,82%	Sangat baik
75-84	27	79,42%	Baik
60-74	4	11,76%	Cukup
50-59	-	-	Kurang
0-49	-	-	Sangat Kurang
	34	100	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis iklan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* termasuk ke dalam tiga kategori, yaitu sangat baik 3 orang atau 8,82% , baik 27 orang atau 79,42% , dan cukup sebanyak 4 orang atau 11,76% .

c. Perbedaan Hasil Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Laerning*

Tabel 4.7
Perbedaan Hasil Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model
Pembelajaran *Problem Based Laerning*

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Ade Tirta Wirya	75	84
2	Agung Pradana	50	75
3	Alfi Royan	58	75
4	Bima Almutakim	66	84
5	Dedek Setiawan	58	66
6	Dio Galistan Anjala	66	75
7	Den Bagus Pranata	58	66

8	Dinda Zeriana	75	84
9	Dwi Febryanti	75	84
10	Dwi Kumala sari	75	84
11	Devi Oktaviana	75	91
12	Eva Faulin	75	84
13	Fahri Wijaya	50	75
14	Firmansyah	50	75
15	Fadia Sekar Mita	75	84
16	Hardi Winata	58	66
17	Imam Al Hafiz Harahap	58	66
18	Imelda kamalia P	58	84
19	Laila sari	66	84
20	Leli Lestari	58	84
21	Maulana Makruf	75	84
22	M Fikri Hendrawan	66	75
23	Mely Andani	75	91
24	Rizky Ananda	50	84
25	Rizky Ginting	50	75
26	Ryan Pranata	58	75
27	Samsianar	75	84
28	Taufik Anwar S	66	84
29	Tria Indriyani	66	75
30	Vivi Adelia	75	91
31	Wahyu Kurniawan	66	75
32	Wira Gusladasa	50	75
33	Yoki Ariha	58	75
34	Yulinda Syahputra	58	75
Jumlah		2184	2688
Rata- rata		64,23	79,05

Dari tabel diatas, dapat dilihat perbandingan nilai masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan jumlah siswa 34 mengalami peningkatan. Nilai rata-rataa menulis iklan siswa meningkat dari rata-rata awal sebesar 64,23 yang berkategori “Cukup”, setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* nilai rata-ratanya meningkat menjadi 79,05 yang berkategori “Baik”. Hal ini berarti model yang digunakan dalam pembelajaran menulis iklan sangat berpengaruh.

d. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-test (X) dan Mean Kelas Post-test (Y)

setelah menghitung standar error mean kelas *pre-test* (X) dan mean kelas *post-test* (Y) maka selanjutnya adalah menghitung standar error perbedaan mean kelas *pre-test* (X) dan kelas *post-test* (Y).

$$\begin{aligned}
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{(SE_{M1})^2 + (SE_{M2})^2} \\
 &= \sqrt{(1,62)^2 + (1,21)^2} \\
 &= \sqrt{2,6244 + 1,4641} \\
 &= \sqrt{4,0885} \\
 &= 2,02
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

Analisis Data Kelompok Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Kelompok	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan
1	<i>Pre-test</i>	64,23	9,35	1,62	2,02
2	<i>Post-test</i>	79,05	6,99	1,21	

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pre-test)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *pre-test*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini

ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *pre-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Uji Normalitas Data Kelompok Sebelum Penerapan Model Pembelajaran
*Problem Based Learning***

X	F	F.kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
50	6	6	-1,52	0,0643	0,1764	0,1121	
58	9	15	-0,66	0,2546	0,2647	0,0101	
66	7	22	0,18	0,5714	0,6470	0,0756	
75	12	34	1,15	0,8749	1	0,1251	
						L_{hitung}	0,0101
						L_{tabel}	0,151
						Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpang baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a). Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum F(X-\bar{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2978,02}{34-1}$$

$$S^2 = \frac{2978,02}{33}$$

$$S^2 = 90,24$$

$$S^2 = \sqrt{90,24}$$

$$S = 9,49$$

b). Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{50 - 64,23}{9,35} \\ &= -1,52 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

c). Mencari nilai $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” : -1,52 dilihat dari tabel 0,0643.

Demikian untuk mencari nilai $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{d) } S(Z_i) &= \frac{F_{\text{kum}}}{N} \\ &= \frac{6}{34} \\ &= 0,176 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{e) } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0643 - 0,1764 \\ &= 0,1121 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif”. Demikiann untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,0756 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N = 34$, setara nilai melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0, 151. Dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,0101 < 0,151$ dan hal ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Menulis Iklan sesudah Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (*Post-test*)

Tabel 4.10

Uji Normalitas Menulis Iklan sesudah Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (*Post-test*)

X	F	F.kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
66	4	4	-1,86	0,0314	0,1176	0,0862	
75	13	17	-0,57	0,2843	0,5	0,2157	
84	14	31	0,70	0,7580	0,9117	0,1537	
91	3	34	1,70	0,9554	1	0,0446	
						L_{hitung}	0,0446
						L_{tabel}	0,151
						Ket	Normal

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, di bawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baaku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum F(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{1665,8}{34-1}$$

$$S^2 = \frac{1665,8}{33}$$

$$S^2 = 50,47$$

$$S = \sqrt{50,47}$$

$$= 7,10$$

b). Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{66 - 79,05}{6,99} \\ &= -1,86 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya

c). Mencari nilai $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “ Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” : $-1,86 = 0,0134$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ seterusnya.

$$\begin{aligned} \text{d). } S(Z_i) &= \frac{F_{\text{kum}}}{N} \\ &= \frac{4}{34} \\ &= 0,1176 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencaari nilai $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{e). } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0314 - 0,1176 \\ &= 0,0862 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil “dimutlakkan atau dijadikan positif”. Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel diataas, maka dapt diketahui L_{hitung} sebesar 0,0446 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, dan $N=34$, serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,151. Dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu 0,0446 < 0,151 dan hal ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kesamaan variabel.

Untuk menguji homogenitas pada *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1 = Varian terbesar

S_2 = Varian terkecil

Dari hasil diperoleh nilai varians pada *pre-test* (X) = 87,4225 pada *post-test* 48,8601.

$$F = \frac{87,4225}{48,8601}$$

$$= 1,78$$

Kriteria pengujian adalah data homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Di ambil dk pembilangan adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh $F_{hitung} = 1,78$. Dari tabel distribusi F dengann dk pembilang dan penyebut 34 = 0,05 diperoleh F_{tabel} 1,98. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,78 < 1,98$. Hal ini membuktikan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

Tabel 4.11

Pengujian Homogenitas Penelitian

No	Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
1	<i>Pre-test</i>	1,78	1,98	Homogen
2	<i>Post-test</i>			

d. Pengujian Hipotesis

setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, maka diketahui bahwa data sebelumnya dan sesudah perlakuan adalah distribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata, standar deviasi, dan standar error kedua variabel dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu :

a. Hasil *Post-test*

$$M_2 = 79,05$$

$$SD_y = 6,99$$

$$SE = 1,21$$

b. Hasil *Pre-test*

$$M_1 = 64,23$$

$$SD_x = 9,35$$

$$SE = 1,62$$

Dari data-data di atas maka diperoleh standar error kedua hasil tersebut :

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_2 - M_1}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{79,05 - 64,23}{1,62} \\ &= 9,14 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_2 - M_1}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{79,05 - 64,23}{1,21} \\
 &= \frac{14,82}{1,21} \\
 &= 12,24
 \end{aligned}$$

Maka $t_{hitung} = 12,24$

Setelah t_o diketahui, selanjutnya dikonsultasi dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1 = 33$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,99 karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12,24 > 1,99$ maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis iklan oleh siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis iklan pada kedua kelompok pembelajaran.

Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

a. Hasil tes siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning tidak seperti yang diharapkan karena nilai rata-rata yang diperoleh (mean) siswa hanya 64,23 tidak mencapai pada taraf KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemampuan mereka dalam menulis iklan masih rendah hal ini dibuktikan hasil yang didapatkan terhadap aspek penilaian yang terbagi atas

tiga kategori penilaian diantaranya kesesuaian isi, penggunaan bahasa, kerapian tulisan. Kesesuaian isi nilai rata-rata yang didapatkan 2,92 , penggunaan bahasa nilai rata-rata yang didapatkan 2,32 , kerapian tulisan nilai rata-rata yang didapatkan 2,47.

Berdasarkan perincian nilai rata-rata yang didapatkan terhadap masing-masing kategori penilaian dapat kita lihat bahwa kategori penilaian penggunaan bahasa yang paling rendah. Hal ini membuktikan siswa masih sulit dalam pemakaian penggunaan bahasa yang tepat dalam menulis iklan.

- b. Hasil tes siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* nilai rata-rata yang diperoleh (mean) 79,05 sudah mencapai pada taraf KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemampuan mereka dalam menulis iklan dapat dikatakan mengalami perubahan pada setiap kategori aspek penilaian. Kesesuaian isi rata-rata yang didapatkan 3,42 , penggunaan bahasa nilai rata-rata didapatkan 3,09 dan kerapian tulisan nilai rata-rata didapatkan 2,94. Berdasarkan perincian dapat kita lihat bahwa setiap kategori penilaian mengalami peningkatan mencapai point penting.
- c. Hasil tes siswa mendapatkan nilai rata-rata yang berbeda. Sesudah diberikan perlakuan lebih tinggi nilainya dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat kita buktikan dari nilai mean *pre-test* dan *post-test* yang di dapatkan. Pada nilai mean *pre-test* 64,23 , sedangkan nilai mean *post-test* 79,05. Selain itu dalam aspek penilaian penggunaan bahasa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* nilai rata-rata yang di dapatkan 2,32 sedangkan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Laerning aspen penilaian penggunaan bahasa nilai rata-rata didapatkan 3,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Problem Based Laerning terhadap kemampuan menulis iklan siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019.

- d. Terdapat Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Problem Based Laerning terhadap kemampua menulis iklan oleh siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini menggunakan uji “t” bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,24 > 1,99$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan H_a diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penelitian masih kesalahan, kekurangan dan khilafan secara normal maupun materi. Hal ini disebabkan kerana adanya kendala-kendala yang penelitian hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan itu merupakan sesuatu yang menghambat penelitian.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti dalam beberapa faktor yaitu :

1. Keterbatasan dalam menganalisis dan menafsirkan data.

2. Keterbatasan yang tidak dapat dikontrol penelitian adanya dari subyek yang diteliti, bisa saja pada penelitian siswa tidak serius ketika mengerjakan tugas untuk memperoleh hasil penelitian.
3. Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen penelitian, waktu, dan ilmu yang dimiliki.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, maka penelitian masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis iklan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mendapatkan nilai rata-rata 79,05 artinya kemampuan dari sebagian besar siswa sesudah perlakuan (*post-test*) berada pada tingkat “baik” karena 27 orang siswa mencapai pada interval nilai 75-84 , 3 orang siswa berada pada tingkat “sangat baik” mencapai interval nilai 85-100 dan hanya sebagian kecil yang berada pada tingkat “cukup” dengan interval nilai 60-74 yaitu 4 orang siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis iklan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mendapatkan nilai rata-rata 64,23 artinya kemampuan dari sebagian siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) berada pada tingkat “kurang” karena 15 orang siswa mencapai interval 50-59, 7 orang siswa berada pada tingkat “cukup” , dan sebagian kecil yang berada pada tingkat “baik” 12 orang dengan pencapaian interval nilai 75-84.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis iklan oleh siswa kelas IX SMP PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dari perhitungan

menggunakan uji “t” bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,24 > 1,99$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan H_a diterima.

B. Saran

Saran yang dapat ditemukan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk materi yang sesuai diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan aktif dan efektif dan menumbuhkan semangat belajar untuk siswa.
2. Kepada siswa disarankan agar selalu aktif dan mempunyai semangat belajar yang kuat mengikuti kegiatan pembelajaran serta mempunyai pola pikir yang lebih kritis lagi terhadap materi yang diberikan.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya agar tetap memperhatikan perkembangan metode, model, strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis iklan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan & Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Kukuh Ernawati. *Skripsi “Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Melalui Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas VII-D SMP 2 Wanadadi Kabupaten Banjar Negara”*. 2009.
- Muiz Lidinillah. 2016 *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol No.7. Diakses pada tanggal 23 November 2018.
- Nadjua A.S. *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia*. Surabaya: Triana Media. 2016.
- Nur Fasikhah. *Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris Melalui Metode Quantum Learning Pada Siswa Kelas IX B Semester 1 SMP Negeri 5 Pematang*. Jurnal Media Penelitian Vol.6 No 2 Desember. 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja wali Pers. 2014
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Wahyudi dan Dewi. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Refika Aditama. 2016